BUPATI SIMEULUE

PERATURAN BUPATI SIMEULUE
NOMOR 1 TAHUN 2012

TENTANG

PROSEDUR TETAP TIM REAKSI CEPAT BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIMEULUE

BUPATI SIMEULUE,

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 22 dan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana perlu menetapkan Peraturan Bupati Simeulue tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue.
b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a di atas, dipandang perlu menetapkan dalam suatu Peraturan Bupati.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 nomor 66,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 tahun 2008 tentang Prosedur Tetap (Protap) Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
5. Qanun Kabupaten Simeulue Nomor 2 Tahun 2010 tentang Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simeulue (lembaran Daerah kabupaten Simeulue Tahun 2010 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Simeulue Nomor 2).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI SIMEULUE TENTANG PROSEDUR TETAP TIM REAKSI CEPAT BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN SIMEULUE.**

Pasal 1

Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati Simeulue.

Pasal .....

Dipindai dengan CamScanner

Pasal 2

Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dipergunakan sebagai acuan bagi Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue dalam melaksanakan tugas penanganan darurat bencana.

Pasal 3

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dalam Berita Daerah kabupaten Simeulue.

Di tetapkan di : Sinabang
Pada Tanggal : 30 Januari 2012 M
6 R. Awal 1433 H

BUPATI SIMEULUE,

DARMILI

Diundangkan di : Sinabang
Pada Tanggal : 30 Januari 2012 M
6 R. Awal 1433 H

Plt. SEKRETARIS DAERAH,

DRS.NASKAH BIN KAMAR
Pembina Utama Muda
Nip.19590505 198603 1 018

BERITA DAERAH KABUPATEN SIMEULUE TAHUN 2012 NOMOR 1

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN - Keputusan Bupati Simeulue
Nomor : 1 Tahun 2012
Tanggal : 30 Januari 2012 M
6 R. Awal 1433 H
Tentang : Prosedur Tetap tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Simeulue

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Simeulue adalah merupakan daerah kepulauan yang rawan dari berbagai bencana dan apabila terjadi bencana, maka masyarakat yang terkena bencana berhak mendapat pelayanan dan perlindungan berdasarkan standar pelayanan minimum mulai dari pencarian, penyelamatan, evakuasi, pertolongan darurat, pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana meliputi pangan, sandang, air bersih dan sanitasi, pelayanan kesehatan, dan penampungan/hunian sementara. Untuk itu perlu kegiatan pengkajian/ penilaian cepat terhadap korban meninggal dunia, luka-luka, pengungsi, kerusakan perumahan/ kantor/sarana ibadah/sarana pendidikan, sarana dan prasarana vital lainnya.

Pada saat tanggap darurat bencana terdapat berbagai permasalahanantara lain waktu yang sangat singkat, kebutuhan yang mendesakdan berbagai kesulitan koordinasi antara lain yang disebabkankarena banyaknya institusi yang terlibat dalam penanganan daruratbencana, kompetisi dalam pengerahan sumberdaya, otonomi yang berlebihan dan ketidakpercayaan kepada instansi pemerintah. Hal ini perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dalam rangka memperlancar penyelenggaraan penanganan darurat bencana.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas perlu ditugaskan Tim Reaksi Cepat dari berbagai instansi/institusi yang bekerja berdasarkan Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BPBD.

B. Tujuan

Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue bertujuan memberikan panduan bagi personil yang tergabung dalam Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Simeulue untuk dapat melaksanakan tugas secara cepat dan tepat sesuai dengan perkembangan kondisi bencana yang terjadi.

C. Dasar Hukum

1. Undang Undang Dasar Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana.
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja BPBD.
7. Peraturan kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 tahun 2008 tentang prosedur Tetap (Protap) Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
8. Qanun Kabupaten Simeulue Nomor 2 Tahun 2010 tentang pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simeulue.

Dipindai dengan CamScanner

7. Peraturan kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9 tahun 2008 tentang prosedur Tetap (Protap) Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
8. Qanun Kabupaten Simeulue Nomor 2 Tahun 2010 tentang pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Simeulue.

D. Pengertian

1. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugianharta benda, dan dampak psikologis.
2. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
3. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.
4. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.
5. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
6. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, prasarana dan sarana.
7. Bantuan darurat bencana adalah upaya memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada saat keadaan darurat.
8. Pengungsi adalah orang atau sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya untuk jangka waktuyang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
9. Korban bencana adalah orang atau sekelompok orang yangmenderita atau meninggal dunia akibat bencana.
10. Tim Reaksi Cepat BPBD disingkat TRC BPBD adalah suatu Tim yang dibentuk oleh Bupati Simeulue, terdiri dari instansi/lembaga teknis/non teknis terkait yang bertugas melaksanakan kegiatan kaji cepat bencana dan dampak bencana pada saat tanggap darurat meliputi penilaian kebutuhan (Needs Assessment), penilaian kerusakan dan kerugian (Damage and Loses Assessment) serta memberikan dukungan pendampingan (membantu BPBD Kabupaten Simeulue) dalam penanganan darurat bencana.
11. Penilaian kebutuhan (Needs Assessment) adalah serangkaian kegiatan untuk menentukan jumlah dan jenis bantuan yang diperlukan dalam upaya penyelamatan korban bencana meliputi SAR, bantuan medis, penyediaan pangan, penyiapan penampungan sementara, penyediaan air bersih dan sanitasi.
12. Penilaian kerusakan dan kerugian (Damage and Loses Assessment) adalah serangkaian kegiatan untuk pengumpulan data primer dan sekunder tentang jenis, waktu, lokasi dan penyebab bencana serta kondisi mutakhir (korban, kerusakan dan kerugian serta dampak bencana).
13. Mengaktivasi Posko adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan personil, sarana dan prasarana Pusdalops menjadi Posko dalam rangka efektifitas penanganan darurat bencana.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
TUGAS POKOK DAN FUNGSI TRC BPBD

A. Tugas Pokok TRC BPBD

TRC BPBD mempunyai tugas pengkajian secara cepat dan tepat di lokasi bencana dalam waktu tertentu dalam rangka mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana dan sarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum dan pemerintahan serta kemampuan sumber daya alam maupun buatan serta saran yang tepat dalam upaya penanganan bencana dengan tugas tambahan membantu BPBD Kabupaten Simulue untuk mengkoordinasikan sektor yang terkait dalam penanganan darurat bencana.

B. Fungsi TRC BPBD.

Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, TRC BPBD mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengkajian awal segera setelah terjadi bencana pada saat tanggap darurat.

2. Membantu BPBD untuk :
   a. Mengaktifasi Posko BPBD.
   b. Memperlancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlibat dalam penanganan bencana.
   c. Menyampaikan saran yang tepat dalam untuk upaya penanganan bencana.

3. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara periodik kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan langsung anggota Tim dari sektor terkait :

   a. Laporan awal setelah tiba di lokasi bencana.
   b. Laporan berkala/perkembangan (harian dan insidentil/ khusus).
   c. Laporan lengkap/akhir penugasan.

C. Persyaratan Anggota TRC BPBD.

1. Kualifikasi Personil
   a. Sehat jasmani/rohani.
   b. Telah mengikuti pelatihan/workshop TRC.
   c. Berpengalaman di bidang kedaruratan bencana.
2. Bersedia ditugaskan ke lokasi bencana minimal 3 s.d 7 hari.
3. Setiap saat, selama masa penugasannya siap sedia dengan perlengkapan perorangannya di kantor/kendaraan atau di rumah yang dapat diambil dalam waktu relatif singkat/cepat.

D. Perlengkapan TRC BPBD.

Perlengkapan TRC BPBD terdiri dari perlengkapan perorangan dan perlengkapan Tim *(Format-1)*.

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
PENUGASAN TRC BPBD

TRC BPBD melaksanakan tugas dengan tahapan meliputi Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Pengakhiran sebagai berikut

A. Tahap Persiapan

1. Informasi Awal Darurat Bencana oleh Kepala BPBD *up.* Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik akan mengirimkan informasi kepada seluruh personil TRC BPBD dengan tembusan kepada atasan masing-masing sesaat setelah terjadinya bencana dengan eskalasi tertentu melalui sarana komunikasi telepon/HP/faksimile/sms/email.
2. Penugasan Tim Reaksi Cepat
   a. Konfirmasi Kesediaan Perorangan.
      1) Anggota TRC BPBD pada kesempatan pertama melaporkan kepada atasan masing-masing tentang kesiapan untuk melaksanakan tugas.
      2) Atasan dari Anggota TRC BPBD memberikan jawaban atas kesiapan anggotanya untuk melaksanakan tugas dalam Tim Reaksi Cepat BPBD.
      3) Anggota TRC BPBD wajib segera membalas dan memberikan jawaban dalam waktu yang telah ditentukan pada informasi awal darurat bencana kepada Kepala BPBD up. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik tentang kesiapan melaksanakan tugas melalui sarana komunikasi.

   b. Penetapan Penugasan.
      1) Memilih dan menyusun komposisi anggota TRC BPBD yang disesuaikan dengan macam/jenis bencana dan keahliannya yang dituangkan dalam Surat Perintah Kepala BPBD terdiri dari :
         a) Ketua Tim : Personil BPBD atau Instansi/ Lembaga terkait
         b) Anggota : Personil BPBD dan Instansi/ Lembaga terkait
         c) Petugas Administrasi : Personil BPBD.
      2) Mengirimkan informasi kepada personil yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas sebagai personil TRC BPBD untuk macam/jenis bencana yang terjadi.
      3) Memberikan informasi dan ucapan terima kasih kepada personil yang siap untuk melaksanakan tugas, tetapi tidak ditunjuk dalam TRC BPBD.
3. Mobilisasi Awal
   a. BPBD menyelesaikan kelengkapan administrasi, keuangan dan perlengkapan yang diperlukan Tim.
   b. BPBD menyampaikan informasi penugasan TRC BPBD kepada Bupati Simeulue.
   c. Segera setelah penetapan TRC dilakukan pembagian tugas sebagai berikut:
      1) Ketua Tim
         a) Membuat konsep awal Rencana Kedatangan dan Rencana Aksi (Format-2).
         b) Melaksanakan pengecekan kesiapan personil Tim melalui sarana komunikasi telepon/HP.
      2) Personil BPBD yang bertugas sebagai Petugas Administrasi Tim menyelesaikan administrasi keuangan, transportasi, peralatan dan dukungan sarana pendukung Tim.
      3) Anggota Tim dari sektor terkait berangkat dari kantor/rumah masing-masing dengan membawa perlengkapan pribadi dan sarana pendukung tugas menuju ke BPBD Kabupaten atau tempat yang telah ditentukan.
      4) Setelah seluruh personil Tim berkumpul di BPBD atau tempat yang telah ditentukan:
         a) Menyempurnakan Rencana Kedatangan dan Rencana Aksi *(Format-2).*
         b) Pembagian tugas personil Tim.

Dipindai dengan CamScanner

c) Menyelesaikan administrasi dan pengecekan kesiapan personil, perlengkapan dan sarana pendukung lainnya.

d) Penyerahan dan penerimaan peralatan, dokumen dan keuangan dari BPBD.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pemberangkatan TRC BPBD berangkat menuju lokasi bencana dengan sarana transportasi yang telah ditentukan.
2. Tiba di Daerah Lokasi Bencana ;
   a. Mengadakan pertemuan awal dengan Kepala Wilayah (kecamatan) atau pejabat yang ditunjuk untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
      1) Memperkenalkan personil Tim.
      2) Menyampaikan maksud, tujuan dan tugas Tim untuk melaksanakan tugas di daerah bencana.
      3) Menghimpun informasi mutakhir tentang kejadian bencana, korban, kerusakan, dampak bencana dan upaya yang telah dilakukan serta kebutuhan yang mendesak.
      4) Menyampaikan permintaan personil/relawan pendamping dari wilayah tersebut.
   b. Membantu BPBD Kabupaten Simeulue untuk :
      1) Mengaktivasi Posko Darurat Bencana BPBD dengan melakukan kegiatan antara lain:
         a) Penyiapan tempat, alat komunikasi dan sarana pendukung lainnya.
         b) Penataan peta bencana, deskripsi bencana, data-data korban, pengungsi, sumber daya (stock, telah disalurkan dan masih tersedia), jadwal piket Posko, upaya yang telah dilakukan dan kebutuhan yang mendesak.
         c) Memberikan asistensi teknis bidang Posko dan arus informasi penanganan bencana.
         d) Ketua Tim menyerahkan bantuan dukungan BPBD untuk penguatan Posko.
      2) Menyelenggarakan rapat guna memperlancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlibat dalam penanggulangan bencana.
   c. Memberikan saran yang tepat untuk upaya penanganan darurat bencana
   d. Melaksanakan koordinasi dengan sektor terkait untuk melengkapi data / informasi bencana *(Format-3)*.
   e. Menyempurnakan Rencana Aksi Tim *(Format-2)*.
   f. Melaksanakan pembagian tugas dalam Sub Tim sesuai kebutuhan.
   g. Mengirimkan laporan awal *(Format-4 dan 5)* kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan masing-masing anggota Tim, Posko BPBD melalui telepon/faksimile/HP/sms/email.
3. Peninjauan Lapangan di Lokasi Bencana ;
   a. Masing-masing Sub Tim melaksanakan peninjauan lapangan untuk melakukan :
      1) Identifikasi terhadap cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana dan sarana, gangguan terhadap fungsi pelayanan umum serta pemerintahan.
      2) Identifikasi kebutuhan yang mendesak untuk :
         a) Pencarian dan penyelamatan korban bencana dan evakuasi korban bencana *(Format-7)*.
         b) Pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, sandang, air bersih/minum dan sanitasi, pelayanan kesehatan) *(Format-8)*.
         c) Penampungan sementara (tenda, tikar, genset, MCK, dapur umum) *(Format-9)*.
         d) Perlindungan terhadap kelompok rentan (balita, ibu hamil, lansia, cacat) *(Format-10)*.

Dipindai dengan CamScanner

e) Pemulihan darurat sarana dan prasarana, antara lain pembersihan puing/ lumpur/tanah longsor, jalan/ jembatan/tanggul, fasilitas pelayanan kesehatan, transportasi, telekomunikasi dan energi *(Format-11)*.

b. TRC BPBD membantu melalui pola pendampingan BPBD Kabupaten Simeulue dengan sektor terkait untuk melaksanakan rapat evaluasi dan tindak lanjut yang diselenggarakan pada sore hari untuk membahas
   1) Hasil peninjauan di lapangan.
   2) Pelaksanaan harian penanganan darurat bencana.
   3) Perkembangan dampak bencana.
   4) Sumber daya yang masih tersedia, dukungan yang masih dalam perjalanan dan kebutuhan yang mendesak.
   5) Kendala/hambatan yang dihadapi dan upaya mengatasi.
   6) Analisa kebutuhan sampai dengan berakhirnya masa tanggap darurat bencana.
   7) Rencana kegiatan penanganan darurat bencana dan pengerahan sumber daya untuk hari berikutnya.

c. Setelah selesai pelaksanaan rapat, TRC BPBD membantu BPBD Kabupaten Simeulue untuk memberikan Press Release kepada mass media cetak/elektronika.

d. Mengirimkan laporan Tim (Format 4 dan 6) tentang perkembangan bencana dan upaya yang telah dilakukan serta kebutuhan yang mendesak kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan langsung masing-masing anggota Tim dan BPBD Kabupaten Simeulue.

4. Evaluasi
   a. Melanjutkan peninjauan lapangan pada daerah yang belum sempat ditinjau.
   b. TRC BPBD setiap sore hari membantu BPBD Kabupaten Simeulue dan sektor terkait untuk melaksanakan rapat evaluasi dan tindak lanjut :
      1) Melanjutkan peninjauan lapangan.
      2) Pelaksanaan harian penanganan bencana.
      3) Perkembangan dampak bencana.
      4) Sumber daya yang masih tersedia, dukungan yang masih dalam perjalanan dan kebutuhan yang mendesak.
      5) Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi.
      6) Analisa kebutuhan sampai dengan berakhirnya masa tanggap darurat bencana.
      7) Rencana kegiatan penanganan bencana dan pengerahan sumber daya untuk hari berikutnya.
   c. Setelah selesai pelaksanaan rapat, TRC BPBD membantu BPBD Kabupaten Simeulue memberikan Press Realesse kepada mass media cetak/elektronika.
   d. Mengirimkan laporan Tim (Format-4 dan 6) tentang perkembangan bencana dan upaya yang telah dilakukan serta kebutuhan yang mendesak kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan langsung masing-masing anggota Tim dan BPBD.

C. Tahap Pengakhiran

1. Pengakhiran tugas TRC BPBD berdasarkan perintah dari Kepala BPBD.
2. Persiapan Meninggalkan Lokasi Bencana :
   a. Melaksanakan pengecekan kelengkapan peralatan Tim dan perlengkapan perorangan.
   b. Menyusun laporan lengkap pelaksanaan tugas TRC BPBD.
   c. Menyerahterimakan tugas dan dokumen pendukung bencana kepada kepala daerah.
   d. Menghadap Bupati untuk mohon pamit untuk meninggalkan daerah bencana kembali ke ibu kota Kabupaten Simeulue, karena pelaksanaan tugas Tim telah selesai dan menyerahkan laporan sementara hasil pelaksanaan tugas Tim *(Format-12)*.
   e. TRC BNPB meninggalkan daerah bencana dengan sarana transportasi yang telah ditentukan menuju Ibu Kota Kabupaten.

Dipindai dengan CamScanner

3. Tiba di BPBD
   a. Mengembalikan peralatan inventaris BPBD kepada BPBD.
   b. Menghadap Kepala BPBD Up. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik untuk laporan selesai melaksanakan tugas dan menyerahkan laporan pelaksanaan tugas Tim *(Format-12)*.
   c. Menyerahkan bukti-bukti pertanggungjawaban administrasi keuangan kepada pejabat yang berwenang.
   d. Masing-masing anggota Tim dari sektor terkait membawa laporan pelaksanaan tugas Tim untuk disampaikan kepada atasan langsungnya.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Prosedur Tetap TRC BPBD ini digunakan oleh personil TRC dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengkajian secara cepat dan tepat, memperlancar koordinasi serta penyaluran bantuan sumberdaya guna penanganan darurat bencana.

BUPATI SIMEULUE

DARMILI

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

Format – 1

DAFTAR PERLENGKAPAN TIM REAKSI CEPAT
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

1. Perlengkapan Perorangan

a. Perlengkapan Pribadi

1) KTP/SIM dan Kartu Golongan Darah
2) Pakaian pribadi dan pakaian tidur selama 3 s.d 7 hari
3) Jam tangan
4) Sepatu dan sandal
5) Perlengkapan mandi (handuk, peralatan alat mandi, pisau cukur jenggot/ kumis, gunting kecil dan gunting kuku)
6) HP dan charger
7) Obat-obatan pribadi

b. Perlengkapan perorangan yang disiapkan BPBD

1) Kartu pengenal TRC dan dogtag (identitas)
2) USB memory stick dan Card Reader
3) Kompas, korek api gas
4) Pakaian lapangan
5) Perlengkapan makan (kompor kecil dengan bahan bakar padat, misting / rantang, sendok, garpu dan bahan makanan)
6) Kaca mata hitam dan jam tangan
7) Lampu senter dan pisau serba guna
8) Topi, safety hemlet, rompi, tas ransel punggung ukuran/volume 60 liter, jaket, sarung tangan, sepatu lapangan (safety boot), sepatu banjir (AP boot), weebing tape (ukuran 2 m), masker, bantal udara, peluit, mantel hujan, matras alas tidur, sleeping bag dan botol/tempat air minum dengan purification filter.
9) Buku Protap / SOP TRC
10) Buku Agenda / Catatan
11) Buku Format Laporan (Manual book)
12) Nomor telepon penting dan data-data yang diperlukan
13) First Aid kits / P3K

2. Perlengkapan Tim

a. Dokumen (Surat Tugas, Surat Pemberitahuan ke daerah dan tiket sarana transportasi)
b. Identitas Tim (Spanduk dan Bendera)
c. Fly sheet (kain anti hujan) dan tenda individu
d. Peta Lokasi Bencana dan ATK
e. Radio komunikasi (Radio HF/SSB, Base Station VHF/UHF FM, Radio Handy Talky, Radio Receiver) dan battery cadangan
f. HP Satelit, HP GSM, HP CDMA beserta battery cadangan dan GPS
g. Komputer /Laptop dan printer siap pakai beserta tinta cadangan
h. Modem satelit dan GSM, koneksi internet dan USB memory stick
i. Kamera digital, handycam dan tape recorder beserta charger-nya
j. Lampu darurat / lampu badai
k. Genset Portable
l. Tongkat

Catatan : Kuantitas sesuai kebutuhan.

Dipindai dengan CamScanner

Format - 2

RENCANA KEDATANGAN DAN RENCANA AKSI

1. Rencana Kedatangan

a. Daftar personil yang dapat dihubungi di daerah bencana.

b. Informasi awal kejadian bencana:

1) Kronologis kejadian (jenis, waktu, lokasi dan penyebab bencana);

2) Korban jiwa (meninggal, luka berat, luka ringan, hilang/hanyut, pengungsi);

3) Kerusakan (rumah, kantor, sarana pendidikan/kesehatan/ibadah/sosial, fasilitas pemerintah, fasilitas umum/publik, sawah, lahan pertanian dan prasarana lainnya);

4) Upaya penanganan yang telah dilakukan;

5) Sumber daya yang tersedia;

6) Kendala/hambatan;

7) Kebutuhan mendesak.

c. Informasi kedatangan TRC BPBD dilokasi Bencana (waktu berangkat, sarana transportasi dan akomondasi selama di lapangan, jumlah/ komposisi dan logistik Tim).

d. Pertemuan dengan pihak terkait (Muspika):

1) Memperkenalkan personil Tim;

2) Menyampaikan maksud, tujuan dan tugas Tim;

3) Mohon ijin untuk melaksanakan tugas di daerah bencana;

4) Mohon mendapatkan informasi tentang kejadian bencana, korban, kerusakan, dampak bencana dan upaya yang telah dilakukan serta kebutuhan yang mendesak;

5) Mohon bantuan personil pada Wilayah Lokasi Bencana yang dokoordinasikan dengan pihak Kecamatan di lokasi bencana untuk mendampingi Tim.

e. Mengirimkan laporan awal Tim kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan langsung masing-masing anggota Tim, Posko BPBD,BPBD Kabupaten Simeulue.

2. Rencana Aksi

a. Membantu Kabupaten Simeulue :

1) Mengaktivasi dan penguatan Posko BPBD Kabupaten Simeulue;

2) Rapat koordinasi guna memperlancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlibat dalam penanggulangan bencana;

3) Saran tindakan untuk upaya penanggulangan bencana secara cepat dan tepat.

b. Melaksanakan koordinasi dengan sektor terkait untuk melengkapi data/informasi bencana.

Dipindai dengan CamScanner

c. Melaksanakan pembagian tugas dalam satu s.d tiga Sub Tim.

d. Rencana peninjauan lapangan lokasi bencana.

e. Rencana peninjauan lapangan lokasi bencana hari berikutnya.

f. Evaluasi hasil peninjauan lapangan dan pengkajian cepat kejadian bencana.

g. Pengiriman laporan pelaksanaan tugas Tim kepada Kepala BPBD dengan tembusan atasan langsung masing-masing anggota Tim dan Posko BPBD Kabupaten Simeulue.

Dipindai dengan CamScanner

Format - 3

DATA/INFORMASI
KEJADIAN DAN DAMPAK BENCANA

I. KEJADIAN BENCANA

1. Umum

a. Jenis : .....
b. Tanggal/Waktu : .....
c. Lokasi : .....
d. Keterangan : .....

2. Korban Jiwa

No	Kecamatan	Desa	Jumlah (jiwa)				
			Hilang	Luka Berat	Luka Ringan	Pengungsi	MD
1.							
2.							
Dst							
	TOTAL						

* MD = Meninggal Dunia

3. Kerusakan

a. Pemukiman

• Rumah

No	Lokasi (Kec/Desa)	Jumlah (unit)		Taksiran Kerugian
		Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.				
2.				
Dst				
	TOTAL			

• Sanitasi Drainasi Lingkungan (yang menjadi tidak berfungsi akibat bencana)

No	Lokasi (Kec/Desa)	JUMLAH (/satuan)			
		Air Bersih (m3)	Saluran Air (m')	MCK Umum (unit)	Lain-lain
1.					
2.					
Dst					
	TOTAL				

Catatan: *yang menjadi standar sapras yang rusak*

b. Fasilitas Pendidikan
c. Fasilitas Kesehatan
d. Fasilitas Ibadah
e. Fasilitas Sosial
f. Insfrastruktur
g. Fasilitas Pemerintahan
h. Jaringan Listrik, Telekomunikasi, Air Bersih, Gas
i. Fasilitas Pelayanan Publik
j. Hutan, Lahan dan Tanaman Pertanian, Hewan Ternak
k. Sarana Prasarana Kelautan dan Perikanan

Dipindai dengan CamScanner

No	Jenis	Lokasi (Kec/Desa)	JUMLAH (unit)		Fungsi	Taksiran Kerugian (Rp)
			Rusak Berat	Rusak Ringan		
1.						
2.						
Dst						
	TOTAL					

Tabel Pendataan Kerusakan Fasilitas Pendidikan (point b) hingga Sarana Prasarana Kelautan (point k)

II. UPAYA PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN

1. Terhadap Korban :
   - Meninggal : .....
   - Luka Berat :.....
   - Luka Ringan : .....
   - Hilang :.....
   - Pengungsi : .....

2. Terhadap Kerusakan :
   .....
   .....
   .....

III. SUMBER DAYA

1. Sarana Prasarana
   .....
   .....
   .....

2. Sumber Daya Manusia
   .....
   .....
   .....

3. Logistik
   .....
   .....
   .....

4. Dana
   .....
   .....
   .....

IV. KENDALA

.....
.....
.....
....

V. KEBUTUHAN DARURAT (Jumlah, Sumber)

1. Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi (Sumber Daya Manusia, Peralatan, Logistik, Dana)
   .....
   .....
   .....

Dipindai dengan CamScanner

2. Tempat Penampungan Sementara (Tenda, Barak, Veltbed, Bangunan Fasilitas Umum/Sosial). Catatan: perlu adanya perhatian khusus pasutri, perempuan dan anak u/ penampungan dan penggunaan MCK.
   .....
   .....
   .....
3. Kebutuhan Dasar Pangan (Makanan Pokok, Makanan Siap Saji, Makanan Tambahan, Makanan Pelengkap, MP ASI, Air Minum/Bersih)
   .....
   .....
   .....
4. Kebutuhan Dasar Sandang (Kits Keluarga/family kits), Selimut, Sarung,Daster, Pakaian Dewasa/Anak, Handuk, Pembalut wanita, Perlengkapan Mandi, Alas tidur)
   .....
   .....
   .....

Sesuaikan dengan sektor yang memiliki panduan lampiran.

5. Kesehatan (Sumber Daya Manusia, Peralatan, Obat-obatan, bahan habis pakai dan kesehatan lingkungan)
   .....
   .....
   .....
6. Air Bersih dan Sanitasi (MCK/Sanitasi, Jerigen Air, Air Bersih)
   .....
   .....
   .....
7. Sarana Angkutan (Kendaraan darat/air/udara, hewan, SDM/kurir, BBM)
   .....
   .....
   .....
8. Utilitas (BBM, Listrik, Telekomunikasi, PAM)
   .....
   .....
   .....
9. Lain-lain
   .....
   .....
   .....

VI. POTENSI BENCANA SUSULAN

.....
.....
....

Catatan:
Pengisian form disesuaikan dengan perkembangan kemampuan Tim dan jenis/macam bencana di lapangan.

Dipindai dengan CamScanner

Format – 4

KEBUTUHAN MENDESAK
PENCARIAN, PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN BENCANA

Hari/Tanggal/Jam : .....
Lokasi (Kec./Kab./Prov.) : .....

a. Tabel Rekapitulasi Korban

No	Korban Jiwa	Jumlah (Jiwa)	Upaya Penanganan Keterangan	Ket
1.	Meninggal			
2.	Luka Berat			
3.	Luka Ringan			
4.	Hilang			
5.	Mengungsi			

b. Tabel Rekapitulasi Sumber Daya

No	Uraian	Kebutuhan			Ket
		Tersedia	Diperlukan	Kekurangan	
	I. Pemerintah Daerah				
1	SDM (Sumber Daya Manusia)				
	- Dokter umum				
	- Dokter Spesialis				
	- Perawat dll				
2	Sarana dan prasarana				
	- Kendaraan jeep				
	- Kendaraan truk				
	- Dozer				
	- Beco dll				
3	Dana				
	II. TNI				
1	SDM (Sumber Daya Manusia)				
	- Dokter umum				
	- Dokter Spesialis				
	- Perawat dll				
2	Sarana dan prasarana				
	- Kendaraan jeep				
	- Kendaraan truk - Dozer				
	- Beco dll				
3	Dana				
	III. POLRI				
1	SDM (Sumber Daya Manusia)				
	- Dokter umum				
	- Dokter Spesialis				
	- Perawat dll				
2	Sarana dan prasarana				
	- Kendaraan jeep				
	- Kendaraan truk				
	- Dozer				
	- Beco dll				
3	Dana				
	IV. BASARNAS				
1	SDM (Sumber Daya Manusia)				
	- Dokter umum				
	- Dokter Spesialis				
	- Perawat dll				

Dipindai dengan CamScanner

2	Sarana dan prasarana				
	- Kendaraan jeep				
	- Kendaraan truk				
	- Dozer				
	- Beco dll				
3	Dana				
	V. PMI				
1	SDM (Sumber Daya Manusia)				
	- Dokter umum				
	- Dokter Spesialis				
	- Perawat dll				
2	Sarana dan prasarana				
	- Kendaraan jeep				
	- Kendaraan truk dll				
3	Dana				
	VI. Dan Lain-lain				

c. Tabel Rekapitulasi Logistik

No	Uralan	Kebutuhan			Ket
		Tersedia	Diperlukan	Kekurangan	
	I. Pangan				
1	Beras				
2	Ikan asin				
3	Kecap				
4	Saos Sambal				
5	Mie Instan				
	Dll				
	II. Sandang				
1	Kain Sarung				
2	Selimut				
3	Kaos Dewasa				
4	Kaos anak-2				
5	Seragam SD Lk				
6	Seragam SD Pr				
	Dll				
	III. Peralatan				
1	Tandu				
2	Tenda				
3	Velbeth				
4	Beko				
5	Douser				
6	Cangkul				
7	Skop				
	Dll				
	IV. Obat dan Alkes				
1	Infus				
2	Perban				
3	Kapas				
4	Betadine				
5	Anti Biotika				
	- Tablet / kapsul				
	- Cair / ampul				
6	Tandu				
7	Bidak dll				

Dipindai dengan CamScanner

Format - 5

KEBUTUHAN MENDESAK
PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR

Hari / Tanggal / Jam : .....
1. Kecamatan : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Pangan				
	b. Sandang				
	c. Air Bersih/Sanitasi				
	d. Pelayanan Kesehatan				
	Dll				

2. **Kabupaten Simeulue** : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Pangan				
	b. Sandang				
	c. Air Bersih/Sanitasi				
	d. Pelayanan Kesehatan				
	Dll				

3. Provinsi : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Pangan				
	b. Sandang				
	c. Air Bersih/Sanitasi				
	d. Pelayanan Kesehatan				
	Dll				

Dipindai dengan CamScanner

Format - 6

KEBUTUHAN MENDESAK
PENAMPUNGAN SEMENTARA

Hari / Tanggal / Jam : .....
1. Kecamatan : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Tenda				
	b. Alas Tidur				
	c. Genset				
	d. MCK				
	e. Dapur Umum				
	Dll				

2. Kabupaten Simeulue : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Tenda				
	b. Alas Tidur				
	c. Genset				
	d. MCK				
	e. Dapur Umum				
	Dll				

3. Provinsi : .....

No	Uraian	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket
1.	Jumlah Pengungsi				
2.	Saranan dan Prasarana				
	a. Tenda				
	b. Alas Tidur				
	c. Genset				
	d. MCK				
	e. Dapur Umum				
	Dll				

Dipindai dengan CamScanner

Format - 7

KEBUTUHAN MENDESAK
PERLINDUNGAN KELOMPOK RENTAN

Hari / Tanggal / Jam : .....
Lokasi (Kec/Kab/Prov) : .....

a. Tabel Rekapitulasi Korban

No	Korban Jiwa	Jumlah	Upaya Penanganan	Ket
1.	Anak bayi			
2.	Anak Balita			
3.	Ibu Hamil/ menyusui			
4.	Lansia			
5.	Cacat			

b. Tabel Rekapitulasi Sumber Daya

No	Uraian	Kebutuhan			Ket
		Tersedia	Diperlukan	Kekurangan	
	I. Anak Bayi				
1.	Susu Bubuk				
2.	Tepung Bubur				
3.	Botol Susu				
4.	Perlengkapan Bayi				
5.	Pampers				
6.	Dll				
	II. Anak Balita				
1.	Susu Bubuk				
2.	Tepung Bubur				
3.	Pakaian Anak Balita				
4.	MP Asi				
5.	Dll				
	III. Ibu Hamil / Menyusui				
1.	Susu Bubuk				
2.	Sarung				
3.	Pakaian / Daster				
4.	Dll				
	IV. Lansia				
1.	Susu Bubuk				
2.	Tongkat				
3.	Biskuit				
4.	Pampers				
5.	Makanan Suplemen				
6.	Dll				

No	**Uraian**	**Kebutuhan**			**Ket**
		Tersedia	**Diperlukan**	**Kekurangan**	
	V. Cacat				
1.	Susu Bubuk				
2.	Tongkat / peralatan lainnya				
3.	Biskuit				
4.	Pampers				
5.	Makanan Suplemen				
6.	Dll				

Dipindai dengan CamScanner

Format - 8

KEBUTUHAN MENDESAK
PEMULIHAN DARURAT SARANA PRASARANA VITAL

Hari / Tanggal : .....
1. Kecamatan : .....

No	Jenis Kerusakan	Lokasi	Satuan	Volume			Ket
				Kerusaakan	Telah di Tangani	Belum ditangani	
1	Jalan & Jembatan						
	- Jalan						
	- Jembatan						
2	Saluran & Tanggul						
	- Saluran						
	- Tanggul						
	- Bendung						
3	Fasos & Fasum						
	- Pasar						
	- T. Ibadah						
	- Pendidikan						
4	Bangunan Pemerintahan						
	- Kantor						
	- RS/Puskesmas						
	- Gudang						
5	Utilitas						
	- Listrik						
	- Komunikasi						
	- Air Bersih						
6	Dll						

3. **Kabupaten/ Kota** : .....

No	Jenis Kerusakan	Lokasi	Satuan	Volume			Ket
				Kerusaakan	Telah di Tangani	Belum ditangani	
1	Jalan & Jembatan						
	- Jalan						
	- Jembatan						
2	Saluran & Tanggul						
	- Saluran						
	- Tanggul						
	- Bendung						
3	Fasos & Fasum						
	- Pasar						
	- T. Ibadah						
	- Pendidikan						
4	Bangunan						

Dipindai dengan CamScanner

	Pemerintahan						
	- Kantor						
	- RS/Puskesmas						
	- Gudang						
5	Utilitas						
	- Listrik						
	- Komunikasi						
	- Air Bersih						
6	Dll						

4. **Provinsi :** .....

No	Jenis Kerusakan	Lokasi	Satuan	Volume			Ket
				Kerusaakan	Telah di Tangani	Belum ditangani	
1	Jalan & Jembatan						
	- Jalan						
	- Jembatan						
2	Saluran & Tanggul						
	- Saluran						
	- Tanggul						
	- Bendung						
3	Fasos & Fasum						
	- Pasar						
	- T. Ibadah						
	- Pendidikan						
4	Bangunan Pemerintahan						
	- Kantor						
	- RS/Puskesmas						
	- Gudang						
5	Utilitas						
	- Listrik						
	- Komunikasi						
	- Air Bersih						
6	Dll						

Dipindai dengan CamScanner

Format-9

LAPORAN
TIM REAKSI CEPAT BNPB
(dalam bentuk SMS)

1. Laporan Awal Tim (dilakukan setelah bertemu dengan pejabat wilayah/Kecamatan).

Yth. Kepala BPBD. Laporan awal TRC BPBD tgl ..... jam ..... tugas ke Kecamatan ..... : Tim jml ...org (...BPBD,...Dinsos, ...Dinkes, Dinas PU, dst) tiba di Kecamatan ..... tgl .....jam ..... selanjutnya menghadap Kepala Wilayah Kecamatan (cammat) atau pejabatyg berwenang, bencana ..... (jenis bencana) pd tgl ..... jam ....., lokasi ....., penyebab bencana ....., korban (meninggal, luka berat, luka ringan, hilang, pengungsi), kerusakan (rmh, ktr, faskes/dik/ibadah/umum, jembatan, jalan, tanggul, sawah, lahanpertanian, dll), upaya yg telah dilakukan : Tim membantu mengaktivasi Posko BPBD melaks penyelamatan/evakuasi, melaks yankes, pendirian dapur umum, pendistribusian permakanan, pengerahan tenaga Aparat Pemda, TNI, Polri, SAR, Tagana, kegiatan lainnya, dampak bencana (bencana susulan, kegiatan masyarakat, dll), kondisi Kamtibmas,kendala/hambatan, kebutuhan mendesak, saran bantuan dari BPBD.(Ketua Tim, nama .....). CC. Kabid. Kedararuratan dan Logistik BPBD Kabupaten Simeulue, Atasan masing-masing anggota Tim.

2. Laporan hari berikutnya

Yth. Kepala BPBD. Laporan TRC BPBD tgl ..... jam .....tugas ke Kecamatan ..... : Tim jml ...org, laporan perkembangan bencana ..... (jenis bencana), korban (meninggal,luka berat, lukaringan, hilang, pengungsi), kerusakan (rmh, ktr, faskes/ dik/ibadah/umum, jembatan, jalan, tanggul, sawah, lahan pertanian, dll), upaya yg telah dilakukan : /BPBD melaks penyelamatan/evakuasi, melaks yankes, pendirian dapurumum, pendistribusian permakanan, pengerahan tenaga Aparat Pemda,TNI, Polri, SAR, Tagana, kegiatan lainnya, dampak bencana (bencana susulan, kegiatan masyarakat, dll), kondisi Kamtibmas,kendala/hambatan, kebutuhan mendesak, saran bantuan dari BPBD.(Ketua Tim, nama .....). CC. Kabid. Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Simeulue, Atasan masing masing anggota Tim.

Dipindai dengan CamScanner

Format-10

LAPORAN AWAL TRC BPBD KABUPATEN SIMEULUE
HARI ..... TANGGAL ..... JAM .....

1. Tim Reaksi Cepat BPBD

a. Tim Reaksi Cepat BPBD dengan jumlah .... orang terdiri dari .... orang dari BPBD , ...orang dari Depsos, ...orang dari Depkes, ...orang dari Dinas PU, dan seterusnya telah tiba di Kecamatan ..... dengan keadaan selamat dan sehat.

b. Tim Reaksi Cepat BPBD telah menghadap pejabat yang ditunjuk (wil. Kecamatan).

2. Bencana

a. Kejadian
   1) Jenis kejadian : .....
   2) Waktu kejadian : (hari..... tanggal ..... jam .....)
   3) Lokasi kejadian : (Desa/Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Simeulue)
   4) Penyebab bencana : .....

b. Kondisi Mutakhir
   1) Korban : ..... orang (meninggal dunia, luka berat, luka ringan, hilang/hanyut dengan rinciannya)
   2) Mengungsi : ..... jiwa/ ..... kk (dengan rincian di Desa/ Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Simeulue)
   3) Kerusakan (jumlah) : (rumah, kantor, fasilitas kesehatan/ pendidikan/umum, sarana ibadah, jembatan, jalan, tanggul, sawah, lahan pertanian, dll)
   4) Dampak bencana : (bencana susulan, kegiatan masyarakat, kondisi Kamtibmas, dll)

c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Simeulue.
   1) Bupati Simeulue pada tanggal ..... jam ..... telah meninjau lokasi bencana;
   2) Telah mendirikan Posko Darurat BPBD;
   3) Melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas/instansi/Lembaga terkait;
   4) Melaksanakan penyelamatan/evakuasi korban bencana;
   5) Melaksanakan pelayanan kesehatan;
   6) Melaksanakan pendirian dapur umum;
   7) Melaksanakan pendistribusian permakanan;
   8) Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI, Polri, SAR, Tagana, relawan, masyarakat dll;
   9) dan lain-lain.

d. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.

e. Tabel Rincian Bantuan (dibutuhkan/diterima/disalurkan/persediaan/ kekurangan).

f. Kendala/hambatan.

g. Kebutuhan mendesak sesuai urutan prioritas.

h. Rencana tindak lanjut BPBD Kabupaten Simeulue.

3. Analisa singkat sementara

a. Korban

b. Pengungsi

c. Pemenuhan Kebutuhan Minimum

d. Kerusakan
   1) Rumah
   2) Sarana dan Prasarana Umum
   3) Lahan/sawah/kebun/tanaman/ternak
   4. Rencana Aksi Tim
   5. Kesimpulan dan Rekomendasi
   6. Penutup

Ketua TRC BPBD
Kabupaten Simeulue,

(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Format-11

LAPORAN TRC BPBD
HARI ..... TANGGAL ..... JAM .....
(sore hari pertama dan hari berikutnya)

1. Tim Reaksi Cepat BPBD
   a. Tim Reaksi Cepat BPBD terdiri dari .... Sub Tim melaksanakan peninjauan lapangan terhadap lokasi bencana di ....., ..., ... dan .....
   b. Membantu BPBD untuk:
      1) Mengaktivasi Posko Darurat BPBD Kab. Simeulue;
      2) Memperlancar koordinasi dengan sektor terkait melalui rapat koordinasi dalam mendukung penanganan darurat bencana;
      3) Kegiatan Press Release kepada Mass Media cetak/elektronika.

2. Bencana
   a. Kejadian
      1) Jenis kejadian : .....
      2) Waktu kejadian : (hari..... tanggal ..... jam .....)
      3) Lokasi kejadian : (Desa/Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Simeulue)
      4) Penyebab bencana : .....
   b. Kondisi Mutakhir
      1) Korban : ..... orang (meninggal dunia, luka berat, luka ringan, hilang/hanyut dengan rinciannya).
      2) Mengungsi : ..... jiwa/ ..... kk (dengan rincian di Desa/ Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Simeulue).
      3) Kerusakan (jumlah) : rumah, kantor, fasilitas kesehatan/ pendidikan/umum, sarana ibadah, jembatan, jalan, tanggul, sawah, lahan pertanian, dll).
      4) Dampak bencana : (bencana susulan, kegiatan masyarakat, kondisi Kamtibmas, dll).
   c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Simeulue.
      1) Bupati pada tanggal ..... jam ..... telah meninjau lokasi bencana;
      2) Telah mendirikan Posko Darurat BPBD;
      3) Melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas/Instansi/Lembaga terkait;
      4) Melaksanakan penyelamatan/evakuasi korban bencana;
      5) Melaksanakan pelayanan kesehatan;
      6) Melaksanakan pendirian dapur umum;
      7) Melaksanakan pendistribusian permakanan;
      8) Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI, Polri, SAR, Tagana, relawan, masyarakat dll;
      9) dan lain-lain.
   d. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.
   e. Tabel Rincian Bantuan (dibutuhkan/diterima/disalurkan/persediaan/ kekurangan).
   f. Kendala/hambatan.
   g. Kebutuhan mendesak sesuai urutan prioritas.
   h. Rencana tindak lanjut BPBD Kabupaten Simeulue.

3. Analisa singkat sementara
   a. Korban
   b. Pengungsi
   c. Pemenuhan Kebutuhan Minimum
   d. Kerusakan
      1) Rumah
      2) Sarana dan Prasarana Umum
      3) Lahan/sawah/kebun/tanaman/ternak

4. Rencana Aksi Tim
5. Kesimpulan dan Rekomendasi
6. Penutup

Ketua TRC BPBD
Kabupaten Simeulue,
(.....)

Dipindai dengan CamScanner

Format-12

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
TIM REAKSI CEPAT BPBD
BENCANA ..... KABUPATEN SIMEULUE PROVINSI ACEH
TANGGAL ..... S.D ..... 20.....

1. Dasar

2. Tujuan

3. Bencana

a. Kejadian
   1) Jenis kejadian : .....
   2) Waktu kejadian : (hari..... tanggal ..... jam .....)
   3) Lokasi kejadian : (Desa/Kelurahan/Kecamatan/Kabupaten Simeulue)
   4) Penyebab bencana : .....

b. Kondisi Mutakhir
   1) Korban : ..... orang (meninggal dunia, luka berat, luka ringan, hilang/hanyut dengan rinciannya).
   2) Mengungsi : ..... jiwa/..... kk (dengan rincian di Desa/ /Kecamatan/ Kabupaten Simeulue).
   3) Kerusakan (jumlah) : rumah, kantor, fasilitas kesehatan/pendidikan/ umum, sarana ibadah, jembatan, jalan, tanggul, sawah, lahan pertanian, dll).
   4) Dampak bencana : (bencana susulan, kegiatan masyarakat, kondisi Kamtibmas, dll).

c. Upaya Penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kab. Simeulue.
   1) Bupati pada tanggal ..... jam ..... telah meninjau lokasi bencana;
   2) Telah mendirikan Posko Satkorlak PB/Satlak PB/BPBD;
   3) Melaksanakan rapat koordinasi dengan Dinas/Instansi/Lembaga terkait;
   4) Melaksanakan penyelamatan/evakuasi korban bencana;
   5) Melaksanakan pelayanan kesehatan;
   6) Melaksanakan pendirian dapur umum;
   7) Melaksanakan pendistribusian permakanan;
   8) Pengerahan tenaga aparat Pemda, TNI, Polri, SAR, Tagana, relawan, masyarakat dll;
   9) dan lain-lain.

c. Sumber daya yang tersedia di lokasi bencana.

d. Tabel Rincian Bantuan (dibutuhkan/diterima/disalurkan/persediaan/ kekurangan).

e. Kendala/hambatan.

f. Kebutuhan mendesak sesuai urutan prioritas.

g. Rencana tindak lanjut Satkorlak BPBD Kabupaten Simeulue.

Analisa singkat sementara

a. Korban

b. Pengungsi

c. Pemenuhan Kebutuhan Minimum

d. Kerusakan
   1) Rumah

Dipindai dengan CamScanner

2) Sarana dan Prasarana Umum

3) Lahan/sawah/kebun/tanaman/ternak

4. Rencana Aksi Tim

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

6. Penutup

....., tanggal - bulan - tahun
Ketua TRC BPBD
Kabupaten Simeulue,

(.....)

Lampiran dan Dokumentasi Foto

Dipindai dengan CamScanner